BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang dan Perumusan Masalah

Salah satu tanggung jawab guru adalah membawa siswanya mencapai tujuan instruksional khusus yang telah ditetapkan melalui proses belajar mengajar. Keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan itu dapat dilihat dari hasil belajar yang dapat kita peroleh dari nilai test sumatif. Cara penilaian itu ada yang dapat diandalkan dan ada yang tidak dapat diandalkan. Dapat diandalkan maksudnya, bahwa penilaian dilaksanakan dengan berpedoman pada prinsip-prinsip penilaian, tidak dapat diandalkan berarti tidak berpedoman pada prinsip-prinsip penilaian. Seandainya penilaian itu dapat diandalkan dan semua komponen pengajaran itu yang lainnya baik, maka prestasi belajar itu ditentukan sendiri oleh siswa yang bersangkutan. Dari penilaian itu mungkin beberapa siswa mendapat prestasi yang memuaskan, tetapi dilain pihak banyak siswa yang berprestasi rendah. Prestasi belajar yang rendah itu banyak terjadi pada mata pelajaran Matematika.

Hal itu sesuai dengan data yang penulis peroleh dari hasil Evaluasi Belajar Tahap Akhir Nasional Murni siswa kelas VI SDN Nambangan Kidul V Kotamadya Madiun ta-

hun ajaran 1995/1996 bidang studi Matematika. Dari jumlah 35 siswa kelas VI itu ternyata yang mendapat nilai di atas 6 hanya berjumlah 12 anak, sedangkan yang 23 anak mendapat nilai dibawah 6, sehingga nilai rata-rata seluruh populasi hanya mencapai 5,26. Perlu diketahui bahwa nilai rata-rata untuk bidang studi yang lain (PMP, Bahasa Indonesia, IPS, dan IPA) lebih tinggi dibanding bidangstudi Matematika.Dengan demikian jelaslah bahwa prestasi rata-rata bidang studi Matematika lebih rendah dibanding bidang studi yang lain. Padahal selama dua catur wulan berturut-turut sebelum pelaksanaan Ebtanas, kelas tersebut telah diberi pengajaran tambahan dengan pendekatan Klasikal.

Kekurang berhasilan dari pendekatan Klasikal tersebut juga diângkapkan oleh Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Prof. Dr. Harsya W. Bachtiar, bahwa :

> Pola pendekatan Klasikal, titik penyerapannya materi pelajaran tertuju hanya pada metode penghafalan saja. Ini sangat tidak baik untuk perkembangan berfikir anak.
>
> Pola pendekatan klasikal, antara anak didik dengan pengajar tidak terjadi komunikasi dua arah dalam hal penyerapan materi pelajaran di ruang kelas. Anak didik diiberatkan seperti gelas yang hanya dituangi air hingga penuh yang akhirnya akan tumpah. Jadi tidak ada umpan balik yang diberikan sebagai reaksi pemberian bahan pelajaran tadi dari murid. (23 halaman 1)

Memperhatikan kenyataan diatas, sangat dirasa perlu untuk mengadakan penelitian terhadap masalah tersebut. De-

lam hal ini penulis mengadakan penelitian mengenai pendekatan Klasikal dan pendekatan Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA), sehingga dari hasil penelitian ini dapat diketahui ada atau tidak perbedaan pengaruh pengajaran antara pendekatan klasikal dengan CBSA.

Dengan demikian permasalahannya dapat penulis rumuskan sebagai berikut :

" Apakah ada perbedaan pengaruh pengajaran antara pendekatan klasikal dan CBSA bidang studi Matematika ?"

B. Pembatasan Masalah

Perumusan masalah yang penulis kemukakan di atas perlu dibatasi agar permasalahannya menjadi jelas dan konkrit. Pembatasan masalah yang penulis maksud sebagai berikut :

" Apakah ada perbedaan prestasi belajar yang signifikan antara kelompok siswa yang diajar dengan pendekatan klasikal dan kelompok siswa yang diajar dengan pendekatan CBSA bidang studi matematika siswa kelas V SDN Taman II Madiun tahun 1986/1987? "

C. Pembatasan Istilah

Agar tidak terjadi salah tafsir, beberapa istilah disini perlu dijelaskan sebagai berikut :

1. Tinjauan

   Tinjauan adalah suatu tindakan yang dilakukan dengan sengaja untuk memperoleh data-data yang konkrit dengan menggunakan metode-metode tertentu.

2. Perbedaan

   Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia karangan W J S Poerwodarminto, kata perbedaan berarti juga "beda" yang berarti sesuatu yang menjadikan berlainan (tidak sama) antara dua hal. (22 hal. 104)

   Dalam thesis ini perbedaan yang penulis maksud adalah perbedaan antara pengajaran antara pendekatan CBSA dengan klasikal.

3. Pengaruh

   Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia karangan W J S Poerwodarminto, pengaruh berati daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu yang berkuasa atau yang berkekuatan. (22 hal. 731)

   Dalam hal ini penulis artikan pengaruh dari adanya pengajaran.

4. Pendekatan Klasikal

   Menurut Drs. ST. Vembriarto, yang dimaksud pengajaran dengan pendekatan Klasikal adalah pengajaran yang diberikan kepada serombongan murid bersama-sama yang seru-

pakpakan sebuah kelas. (17 hal. 8)

5. Pendekatan CBSA

Menurut Prof. Dr. Conny Semiawan, yang dimaksud pendekatan CBSA adalah suatu pendekatan dalam proses belajar mengajar dimana dalam seluruh gerak irama dan tindakan dalam proses belajar itu mengembangkan ketrampilan-ketrampilan memproseskan perolehan. (4 hal. 10)

6. Prestasi belajar

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia karangan W.J.S Poerwodarminto, prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai, dilaŽukan atau dikerjakan. (22 hal. 768)

Prestasi belajar yang penulis maksud disini adalah hasil atau nilai yang telah dicapai anak dalam belajar, setelah menerima serangkaian program pengajaran.

7. Matematika

Matematika adalah salah satu mata pelajaran di Sekolah Dasar dan bersifat exact.

8. Kelas V

Kelas V adalah salah satu tingkatan kelas di Sekolah Dasar.

9. SDN Taman II

SDN Taman II adalah sebuah Sekolah Dasar Negeri yang terletak di jalan Kamiri Kecamatan Taman Kotamadya Madiun, tempat penulis mengadakan penelitian.

D. Alasan Pemilihan Masalah

1. Alasan Subyektif

Berdasarkan pengamatan penulis, bahwa prestasi belajar yang dicapai oleh siswa-siswa Sekolah Dasar Taman II pada bidang studi matematika rendah.

Prestasi belajar yang rendah itu disebabkan oleh kurang tepatnya pendekatan yang dipakai. Oleh karena itu perlu dicari pendekatan pengajaran yang lebih tepat. Untuk itu perlu diadakan penelitian. Salah satu yang penulis teliti yaitu pendekatan CBSA.

2. Alasan Obyektif

a. Sampai sekarang belum ada penelitian dan pembuktian mengenai perbedaan pengaruh pengajaran antara pendekatan Klasikal dan CBSA sebagai bentuk pengajaran di SDN Taman II Kodya Madiun.

b. Pemerintah cq. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan kini sedang mengujicobakan pendekatan CBSA dan hasilnya pun belum diketahui secara jelas.

c. Penelitian ini mempunyai arti penting, karena mengingat kebanyakan pengajaran dilaksanakan dengan pendekatan Klasikal.

E. Tujuan

1. Tujuan Pembahasan

a. Tujuan Primer

Penulis bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh efektifitas pengajaran dengan pendekatan CBSA dibanding dengan pendekatan Klasikal bidang studi matematika siswa kelas V SDN Taman II Madiun.

b. Tujuan Sekunder

1) Jika memang terbukti kedua pendekatan tersebut menunjukkan perbedaan yang tinggi, maka pendekatan yang lebih baik tersebut akan dapat dipakai oleh konselor atau guru untuk memberikan pengajaran atau bimbingan belajar.

2) Hasil yang penulis peroleh tersebut akan dapat penulis pergunakan untuk memberikan umpan balik kepada pemerintah yang sedang menerapkan dua jenis pendekatan tersebut (pendekatan Klasikal dan CBSA).

2. Tujuan Penulisan

Thesis ini penulis susun dalam rangka menyelesaikan pendidikan tingkat sarjana dalam ilmu pendidikan, pada Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Katolik "Widya Mandala" Madiun, Jurusan Ilmu Pendidikan, Program Studi Psikologi Pendidikan dan Bimbingan.

F. Anggapan Dasar

Dasar pikiran yang penulis pakai sebagai dalil untuk dipatuhi dalam penelitian ini adalah :

" Bahwa pengajaran dengan pendekatan CBSA lebih efektif daripada pengajaran dengan pendekatan Klasikal ".

Penulis memakai dasar pikiran tersebut yaitu atas dasar teori-teori yang dikemukakan oleh para ahli, antara lain :

1. Dr. J. Riberu

   Ia mengungkapkan bahwa, " Pendekatan CBSA mengutamakan perkembangan peserta didik dan gagasan dasar CBSA adalah swakarya murid dan swadayanya ". (14 hal. 22)

2. Karena pendekatan CBSA ini pada hakekatnya penemuan sendiri oleh siswa yang bersangkutan, maka dalam hubungannya dengan hal ini Robert L. Gilstrap mengemukakan :

   > Suatu tinjauan atas argumen-argumen dan bukti-bukti tentang mengajar melalui penemuan menyatakan bahwa penemuan terbimbing dimana siswa diberi petunjuk yang diperlukan dapat dipergunakan dalam pengajaran berbagai aspek dari berbagai pelajaran yang memberi keuntungan-keuntungan atas belajar daya ingatan dan transfer. (13 hal. 49)

Atas dasar pemikiran diatas, maka penulis menganggap penting mengadakan penelitian terhadap masalah diatas.

G. Hipothesis

Berdasarkan dasar pemikiran yang telah penulis kemukakan diatas, maka pada bagian ini penulis mengajukan hipothesis. Hipothesis yang penulis ajukan adalah hipothesis kerja, yaitu sebagai berikut :

" Jika pendekatan Klasikal dan CBSA dipakai sebagai bentuk pengajaran, maka akan terdapat perbedaan nilai skor yang signifikan, nilai skor pengajaran dengan pendekatan CBSA lebih tinggi dibanding dengan pendekatan Klasikal".

II. Rencana Penelitian

Secara singkat rencana penelitian ini dapat penulis kemukakan sebagai berikut :

1. Pola Penelitian

   Pola penelitian yang penulis pergunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperiment, dengan menggunakan jenis pola Simple Randomized Design.

2. Sampel dan Tehnik Sampling

   Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Taman II Madiun. Siswa kelas V yang berjumlah 43 anak itu penulis jadikan 2 (dua) kelompok, yaitu kelompok eksperiment dan kelompok kontrol. Oleh karena itu tehnik samplingnya penulis memakai tehnik sampel total, karena jumlah populasinya diketahui terbatas. Teh-

nik tersebut oleh Prof. Dr. Winarno Surakhmad,M.Sc,Ed. diperkenankan.

Kemuan kedua kelompok tersebut diajar, untuk kelompok kontrol diajar dengan pendekatan Klasikal dan kelompok eksperiment diajar dengan pendekatan CBSA.

3. Jenis Data

Jenis data yang penulis kumpulkan adalah data ordinal dan data interval.

Yang dimaksud data ordinal disini adalah data mengenai latar belakang keluarga yang meliputi :

a. pendidikan orang tua;

b. pekerjaan orang tua;

c. alamat orang tua; dan sebagainya.

Sedangkan data interval yang penulis kumpulkan adalah:

a. prestasi Test Hasil Belajar catur wulan I;

b. hasil pretest baik kelompok kontrol maupun kelompok eksperiment;

c. hasil postest baik dari kelompok kontrol maupun kelompok eksperiment.

4. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik yang penulis laksanakan dalam pengumpulan data adalah :

a. Tehnik test, yaitu mengadakan pretest dan postest terhadap kelompok kontrol dan kelompok eksperiment.

b. Tehnik non test, yaitu dengan minta keterangan kepa-

da Kepala Sekolah dan wali kelas V SDN Taman II Madiun, di samping itu penulis juga mengumpulkan dokumen-dokumen dari sekolah tersebut untuk dianalisa dan diteliti.

5. Tehnik Analisa Data

Data yang penulis peroleh dianalisa dengan analisa statistik dengan menggunakan rumus t test, yaitu :

$$t = \frac{M_a - M_b}{\sqrt{\left\{\frac{\Sigma x^2_a + \Sigma x^2_b}{n_a + n_b - 2}\right\}\left\{\frac{1}{n_a} + \frac{1}{n_b}\right\}}}$$

(Sutrisno Hadi, 19 hal. 443)

6. Ruang Lingkup

Yang penulis teliti dalam penelitian ini khusus tentang perbedaan pengaruh antara pengajaran CBSA dengan Klasikal. Itupun terbatas pada bidang studi matematika di kelas V SDN Taman II Kotamadya Madiun tahun ajaran 1986/1987. Oleh karena itu, hasil penelitian ini pun terbatas pada kelas dan sekolah dasar tersebut.